

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**NABILA RAHMADHANIETA**

**B 200 150 345**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia  
Tahun 2015-2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**NABILA RAHMADHANIETA**

**B200150345**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si**

**NIDN. 0601016401**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia  
Tahun 2015-2017)**

Yang ditulis oleh:

**NABILA RAHMADHANIETA**  
**B200150345**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 26 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar SE, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji )
3. Dr. Noer Sasongko, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....  
(.....  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M**

**NIP. 195702171986031001**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 26 Agustus 2019**

Penulis



**NABILA RAHMADHANIETA**

**B200150345**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek  
Indonesia Tahun 2015-2017)**

**Abstrak**

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Metode penentuan sampel dengan metode purposive sampling, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 52 perusahaan manufaktur. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, 2) leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, 4) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, struktur modal nilai perusahaan

**Abstrack**

The Company has long-term goal is to maximize shareholder wealth. Maximizing shareholder wealth can be reached by maximizing the present value. The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, profitability and firm size on the value of the company in Indonesia Stock Exchange 2015-2017. This study population is listed manufacturing industry in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Sampling method with purposive sampling method, with some predetermined criteria, the number of samples is 52 manufacturing companies. The research data is secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2017. Data analysis techniques used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) profitability and significant positive effect on firm value 2) leverage has no effect on firm value, capital structure and significant negative effect on firm value, 2) profitability and significant positive effect on firm value, and 3) firm size and significant positive effect on firm value, 4) capital structure and significant negative effect on firm value.

**Keywords:** profitability, leverage, firm size, capital structure, firm value

## **1. PENDAHULUAN**

Aktivitas investasi untuk beberapa perusahaan merupakan unsur yang paling penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan (Wiagustini, 2010 dalam Wulandari dan Wiksuana, 2017). Dalam aktivitas investasi perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui sumber daya secara efisien (Mohammed dan Sawandi, 2003 dalam Pratama dan Mustanda, 2016). Dalam investasi, investor memiliki standar tertentu untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Salah satu hal yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan dan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan (Putri et al, 2016). Nilai perusahaan menjadi acuan investor dalam mengukur seberapa besar nilai suatu perusahaan yang akan menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8 dalam Wulandari dan Wiksuana, 2017). Perusahaan yang memiliki nilai tinggi dianggap mampu menghasilkan tingkat return yang tinggi juga, hal tersebut yang disukai oleh investor.

Berbagai aspek keuangan dalam perusahaan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Menurut Martono dan Harjito (2005:59) rasio profitabilitas menunjukkan hubungan laba dengan penjualan dan hubungan laba dengan investasi. Konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh perusahaan di satu pihak, dan biaya yang harus ditanggung pihak lain, maka dari itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan, dan disisi lain perusahaan menekan biaya sekecil mungkin sehingga konsep efisiensi tercapai (Nursiam dan Setyowati 2014).

Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan melalui *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2005) *Return on Equity* (ROE) sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri yang bertujuan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi para pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik perusahaan (pemegang saham) atas modal yang di setorkan ke perusahaan. Secara universal, semakin tinggi ROE maka kedudukan pemilik perusahaan dikatakan semakin baik, implikasinya investor akan menilai perusahaan tersebut baik sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Khumairoh et al, 2016). Perusahaan yang memiliki total aset dengan jumlah besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya, serta pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan (Cecilia et al, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Martono dan Harjito (2005) Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang dianalogikan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri mengalami kekurangan (*defisit*), maka perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari hutang (*debt financing*). Dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal dapat dikatakan optimal jika struktur modal itu

dapat meminimumkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito 2005).

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan menarik untuk diteliti karena jika mengingat kembali penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda dalam penelitiannya. Penelitian ini mengacu pada peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah dengan menambah satu variabel yaitu *leverage*. Serta menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2015-2017. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017).”**

## 2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data penelitian diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan selama tahun 2015-2017.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

#### 3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

|    | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|----|-----|---------|---------|--------|----------------|
| NP | 144 | ,07     | 27,77   | 2,2774 | 3,32431        |



|                       |     |       |       |         |         |
|-----------------------|-----|-------|-------|---------|---------|
| PR                    | 144 | ,00   | 1,24  | ,1451   | ,15277  |
| LEV                   | 144 | ,07   | ,94   | ,3763   | ,19039  |
| UP                    | 144 | 25,62 | 33,32 | 28,5720 | 1,68446 |
| SM                    | 144 | ,04   | 5,26  | ,6297   | ,79381  |
| Valid N<br>(listwise) | 144 |       |       |         |         |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik, 2019.

Berdasarkan tabel 1 di atas dengan jumlah observasi sebanyak 144, menunjukkan nilai rata-rata 227,74% dengan standar deviasi 332,431%, nilai perusahaan tertinggi sebesar 2.777,00%, dan nilai perusahaan terendah 7,00%. Variabel Profitabilitas dengan jumlah observasi sebanyak 144, menunjukkan nilai rata-rata 14,51% dengan standar deviasi 15,277%, profitabilitas tertinggi sebesar 124,00% dan nilai profitabilitas terendah 0,00%. Variabel *Leverage* dengan jumlah observasi sebanyak 144, menunjukkan nilai rata-rata 37,63% dengan standar deviasi 19,039%, *leverage* tertinggi sebesar 94,00% dan nilai *leverage* terendah 7,00%. Variabel Ukuran Perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 144, menunjukkan nilai rata-rata 2.857,20% dengan standar deviasi 168,44%, ukuran perusahaan tertinggi sebesar 3.332,00% dan nilai ukuran perusahaan terendah 2.562,00%. Variabel Struktur Modal dengan jumlah observasi sebanyak 144, menunjukkan nilai rata-rata 62,97% dengan standar deviasi 7,94%, struktur modal tertinggi sebesar 52,6% dan nilai struktur modal terendah 4,00%.

### 3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | VIF   | Keterangan                      |
|----------|------------------|-------|---------------------------------|
| PROF     | ,968             | 1,033 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| LEV      | ,353             | 2,831 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| UP       | ,910             | 1,099 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| SM       | ,348             | 2,875 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki *tolerance value* (toleransi) lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation*

*Factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

### 3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel | <i>Sig</i> | Simpulan                         |
|----------|------------|----------------------------------|
| PROF     | ,056       | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| LEV      | ,693       | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| UP       | ,287       | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| SM       | ,824       | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |

---

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Park. Berdasarkan uji yang dilakukan, nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

### 3.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| <i>DW</i> | Keterangan                 |
|-----------|----------------------------|
| 1.696     | Tidak Terjadi Autokorelasi |

---

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Durbin-Watson* hitung sebesar 1,696 dengan nilai *Dubin-Watson* tabel sebesar 1,7851. Dari uji *Durbin-Watson* dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* hitung lebih besar dari *Durbin-Watson* tabel, maka dapat kita proses untuk mengetahui hasilnya dengan cara perbandingan sesuai persamaannya ( $dU < d < 4-dU$ ), sehingga ditetapkan hasil  $1,7851 < 1,696 < 2,2149$ . Hal ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi positif atau negatif.

### 3.1.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
|       | (Constant) | -4,932                      | 2,237      |                           | -2,205 | ,029 |
| 1     | PR         | 19,069                      | ,856       | ,876                      | 22,281 | ,000 |
| 1     | LEV        | ,833                        | 1,137      | ,048                      | ,733   | ,465 |
|       | UP         | ,159                        | ,080       | ,081                      | 1,990  | ,049 |
|       | SM         | -,670                       | ,275       | -,160                     | -2,437 | ,016 |

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

berdasarkan hasil analisis tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -4,932 + 19,069PR + 0,833LEV + 0,159UP - 0,670SM + e$$

Interpretasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis (H1) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai nilai signifikansi profitabilitas (X1) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 22,281.

Hasil uji hipotesis (H2) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi *leverage* (X2) adalah 0,465 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t sebesar 0,733.

Hasil uji hipotesis (H3) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan (X3) adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 1,990.

Hasil uji hipotesis (H4) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi struktur modal (X4) adalah 0,016 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar -2,437.

### 3.1.6 Uji Signifikansi Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 1251,434       | 4   | 312,858     | 132,235 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 328,864        | 139 | 2,366       |         |                   |
|       | Total      | 1580,297       | 143 |             |         |                   |

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan hasil dari uji F yang ditunjukkan dalam tabel 4.8 diperoleh nilai F sebesar 132,235 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan indeks nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur modal. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan fit.

### 3.1.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Uji  $R^2$

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,890 <sup>a</sup> | ,792     | ,786              | 1,53816                    |

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Dari Tabel 7 diperoleh *AdjustedR<sup>2</sup>* sebesar 0,786 yang berarti sebesar 78,6% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh komposisi keempat variabel independen yaitu Profitabilitas (PROF), Leverage (LEV), Ukuran Perusahaan (UP) dan Struktur Modal (SM), sedangkan 21,4% dijelaskan oleh variabel diluar model.

### 3.1.8 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -4,932                      | 2,237      |                           | -2,205 | ,029 |
| PR         | 19,069                      | ,856       | ,876                      | 22,281 | ,000 |
| 1 LEV      | ,833                        | 1,137      | ,048                      | ,733   | ,465 |
| UP         | ,159                        | ,080       | ,081                      | 1,990  | ,049 |
| SM         | -,670                       | ,275       | -,160                     | -2,437 | ,016 |

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Hasil uji statistik t dari masing-masing variabel akan di interpretasikan sebagai berikut:

a. Variabel profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi profitabilitas (X1) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 22,281 maka H1 diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Variabel *leverage*

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi *leverage* (X2) adalah 0,465 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t sebesar 0,733 maka H2 ditolak dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Variabel ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi ukuran perusahaan (X3) adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 1,990 maka H3 diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Variabel struktur modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi struktur modal (X4) adalah 0,016 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar -2,437 maka H4 diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis profitabilitas diketahui memiliki t hitung sebesar 22,281 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ , maka H1 diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tingkat rasio profitabilitas yang mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba bersih dari aktivitas perusahaan yang tinggi. Berarti dalam kegiatan operasionalnya perusahaan tersebut mampu beroperasi secara efektif dan efisien.

Profitabilitas yang tinggi menghasilkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham, baik berupa dividen kas yang akan dibayarkan pada tiap periodenya, maupun berupa laba ditahan yang akan mampu meningkatkan produktifitas perusahaan pada jangka panjang.

Dengan tingginya rasio profitabilitas yang dimiliki satu perusahaan maka akan meningkatkan para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga saham-saham yang diminati semakin bertambah dan harganya akan cenderung semakin tinggi. Oleh karena itu, semakin tingginya rasio profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin baik.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Cecilia et al (2015), Setyowati dan Nursiam (2014) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.2.2 *Leverage* Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis *leverage* diketahui memiliki *t* hitung sebesar 0,733 dengan tingkat signifikansi 0,465 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya utang dalam suatu perusahaan tidak dapat merefleksikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang memiliki prospek yang bagus atau tidak. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal bila mana pengalokasian dananya tepat sasaran.

Demikian pula perusahaan dengan tingkat utang rendah tidak mejamin bahwa perusahaan itu tidak bisa berkembang atau melakukan ekspansi. Karena perusahaan dengan tingkat utang rendah tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri perusahaan sehingga tetap dapat berkembang dan melakukan ekspansi serta tetap mampu memenuhi harapan para pemegang saham.

Tujuan utama investor menginvestasikan hartanya yaitu untuk mendapatkan *return* baik berupa deviden kas maupun *capital gain*. Jadi kebijakan atas utang tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. Yang terpenting perusahaan dapat melakukan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat melangsungkan kegiatan operasional secara terus menerus. Pada akhirnya perusahaan akan dinilai baik yang nantinya berdampak pada kenaikan harga saham. Oleh karena itu, besar kecilnya tingkat *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis ukuran perusahaan diketahui memiliki  $t$  hitung sebesar 1,990 dengan tingkat signifikansi 0,049 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_3$  diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan jika perusahaan tersebut memiliki komitmen yang tinggi untuk terus berkembang dan maju. Dengan demikian pasar akan bersedia membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena kepercayaannya akan pengembalian yang diharapkan.

Perusahaan yang berukuran besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan dalam mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana tersebut dapat dengan mudah dimunculkan kembali dalam jumlah yang lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis yang diajukan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khumairoh et al (2016), Prasetya et al (2014), Pratama dan Wiksuana (2016), Rudangga dan

Sudiharta (2016), Prasetyorini (2013) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 3.2.4 Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis, struktur modal diketahui memiliki nilai t hitung sebesar -2,437 dengan tingkat signifikansi 0,016 lebih kecil dari  $\alpha = 0,5$ , maka H4 diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan utang yang tinggi dalam jangka panjang akan berdampak pada tingginya tingkat pengembalian yang diharapkan, sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan beban yang ditimbulkan akibat dari keputusan utang tersebut.

Keputusan utang jangka panjang yang diambil harus seimbang dengan pengembalian yang didapatkan dan diharapkan oleh para pemegang saham. Dengan menetapkan struktur modal secara tepat, penambahan utang akan menyebabkan meningkatnya produktifitas perusahaan yang nantinya perusahaan dalam beroperasi akan lebih berjalan secara optimal tanpa kekurangan dana.

Akibat dari suatu pendanaan tersebut yang lebih banyak menggunakan hutang daripada penggunaan ekuitas maka perusahaan akan jauh lebih memiliki banyak beban yang perlu dikembalikan dan berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, tingginya nilai struktur modal akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Prastuti dan Sudiharta (2016), Pantow et al (2015) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi bahwa penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu untuk sampel yang digunakan dalam penelitian agar lebih efektif. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga jenis industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan pendanaan, kebijakan suku bunga, kebijakan investasi, dll.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Belkaoui, Ahmed R. 2007. *Accounting Theory*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia. Syahrul Rambe. Zainul Bahri Torong. (2015). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Go Public Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura*. Symposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera, Medan

- Dewi, A. S. dan Wirajaya, Ary. 2013. "*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haikal, Shalahuddin. 2008. *Key Management Ratios, Rasio-Rasio Manajemen Penting Penggerak Dan Pengendali Bisnis*, Edisi 3. Erlangga, Jakarta.
- Hasnawati, Sri dan Sawir, Agnes. 2015. *Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Public Di Indonesia*. JMK, Vol. 17, Maret 2015, 65-75. ISSN 141-1438.
- Horne, R, dan Wachowicz, Steve. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Penerbit Mediakom. Yogyakarta.
- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. UUP AMP YKPN. Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Edisi Empat*. Yogyakarta: BFPE.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 10. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta, Kencana.